

# **PROVINSI GORONTALO**

## **I. GAMBARAN UMUM PROVINSI GORONTALO**

### **A. Kondisi Geografis dan Demografis**

Provinsi Gorontalo terletak antara  $0^{\circ} 19'$  -  $0^{\circ} 57'$  Lintang Utara (LU) dan  $121^{\circ} 23'$  -  $125^{\circ} 14'$  Bujur Timur (BT). Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buol Toli – Toli (Sulawesi Tengah) dan Laut Sulawesi, Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Donggala (Sulawesi Tengah), Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow (Sulawesi Utara), Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini (Gorontalo). Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 (Lima) Kabupaten dan 1 (Satu) Kota yaitu Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo.

Jumlah kecamatan tahun 2017 adalah 81 Kecamatan dengan 731 Kelurahan / Desa. Luas wilayah Provinsi Gorontalo secara keseluruhan adalah  $12.435 \text{ km}^2$ . Provinsi Gorontalo memiliki iklim tropis. Gorontalo memiliki curah hujan yang signifikan di hampir sebagian besar bulan, dengan musim kemarau singkat. Suhu rata-rata tahunan di Gorontalo adalah  $26,6^{\circ}\text{C}$ . Dalam setahun, curah hujan rata-rata adalah 1.490mm.

Jumlah penduduk Provinsi Gorontalo berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo tahun 2017 sebanyak 1.168.190 jiwa, yang terdiri dari laki – laki 585.210 jiwa dan Perempuan 582.980 jiwa dan jumlah Rumah Tangga sebesar 371.359 Kepala Keluarga. Jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Gorontalo sebesar 374.923 jiwa, kemudian Kota Gorontalo dengan jumlah penduduk 210.782 jiwa, disusul dengan Kabupaten Boalemo sebanyak 158.333 jiwa, Kabupaten Bone Bolango sebanyak 157.186 jiwa, Kabupaten Pohuwato 153.991 jiwa dan terendah jumlah penduduk di Kabupaten Gorontalo Utara sebanyak 112.975 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk Provinsi Gorontalo tahun 2016 mencapai 1,51%, Kepadatan penduduk sebanyak 91 jiwa/km, tertinggi di Kota Gorontalo dengan  $3.065,5$  jiwa/km $^2$  dan terendah adalah Kabupaten Pohuwato yakni 33 jiwa/km $^2$ . Penduduk menurut golongan umur tertinggi pada kelompok umur 15 – 19 tahun.

### **B. Sumber Daya Kesehatan**

#### **1. Puskesmas**

Puskesmas di Provinsi Gorontalo tahun 2017 berjumlah 93 puskesmas, dengan rasio 8 per 100.000 penduduk. Puskesmas di Kota Gorontalo sebanyak 10 unit, Kabupaten Gorontalo 21 unit, Kabupaten Boalemo 11 unit, Kabupaten Pohuwato 16 unit, Kabupaten Bone Bolango 20 unit, dan Kabupaten Gorontalo Utara 15unit.

#### **2. Rumah Sakit**

Di Provinsi Gorontalo tahun 2015 terdapat 12 unit Rumah Sakit yang terdiri dari 9 (sembilan) Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dan 4 (empat) Rumah Sakit Swasta yang

terdiri dari 3 (tiga) RS Umum dan 1 (satu) RS Ibu dan Anak. Adapun ke sembilan RSUD tersebut yakni : 1). RSUD Prof. DR. Aloe Saboe Kota Gorontalo, 2). RSUD MM. Dunda Limboto Kabupaten Gorontalo, 3). RSUD Tani dan Nelayan Boalemo, 4). RSUD Pohuwato 5). RSUD Toto Kabilia Kabupaten Bone Bolango 6). RSUD Hasri Ainun Habibie Provinsi Gorontalo 7). RSUD Otanaha Kota Gorontalo 8). RSUD Tombulilato di Kabupaten Bone Bolango dan 9). RSUD Zainal Umar Sidiki (ZUS) di Kabupaten Gorontalo Utara. Terdapat 3 (tiga) RS umum swasta yakni RS Bunda Kota Gorontalo, RS Islam Kota Gorontalo dan RS Multazam Kota Gorontalo. RS khusus dengan pengelolaan swasta terdiri dari 1 RS yakni RS Ibu dan Anak Siti Hadidjah Kota Gorontalo.

### C. Gambaran Penyakit dan Kondisi Spesifik

Situasi derajat kesehatan masyarakat di Provinsi Gorontalo tahun 2017 dapat dilihat dari capaian Angka Kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi yakni 209,7/100.000 Kelahiran Hidup, menurun dibanding tahun 2016 sebesar 301,7/100.000 Kelahiran Hidup. Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2017 sebesar 10,3/1000 kelahiran hidup menurun dari tahun 2016 sebesar 15,5/1000 kelahiran hidup. Kesakitan terbanyak di provinsi Gorontalo dapat dilihat pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1 Sepuluh Penyakit Terbanyak di Provinsi Gorontalo Tahun 2017**

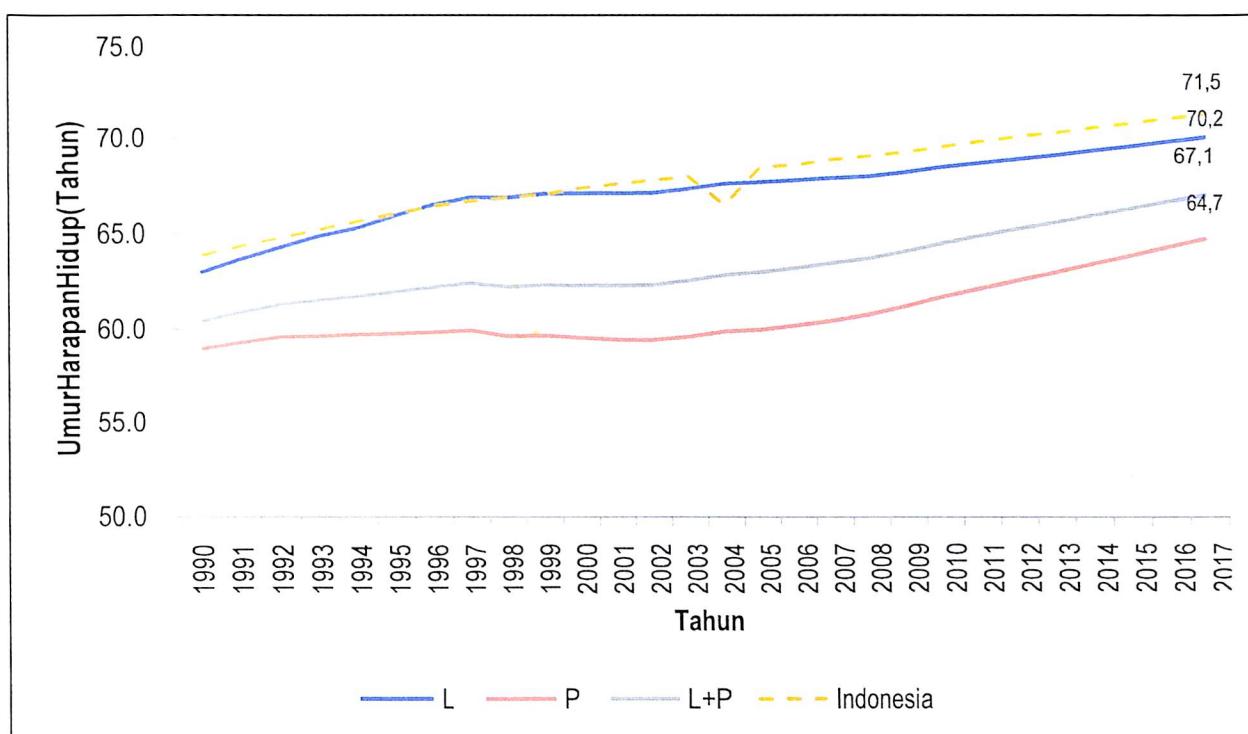
No	Jenis Penyakit	Banyaknya Status
1.	Common Cold (CC)	116.024
2.	Hipertensi	39.304
3.	Dermatitis	26.694
4.	Gastritis	25.796
5.	Diare	19.654
6.	Dyspepsia	17.173
7.	Artritis	14.391
8.	Influenza	13.684
9.	Abses	7.820
10.	Myalgia	6.632

*Sumber : Profil Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo Tahun 2017*

## II. HASIL ANALISIS BEBAN PENYAKIT PROVINSIGOROTALO

### A. Umur Harapan Hidup

Umur Harapan Hidup (UHH) di Provinsi Gorontalo masih lebih rendah dari UHH nasional. Pada tahun 2017 UHH provinsi Gorontalo sebesar 67,1 tahun sedangkan angka nasional 71,5 tahun. UHH provinsi Gorontalo meningkat dari tahun ke tahun sejak 1990 sampai 2017. UHH pada laki-laki relatif lebih tinggi daripada perempuan, pada tahun 2017 UHH laki-laki sebesar 70,2 tahun sedangkan pada perempuan 64,7 tahun (Gambar 2.1).

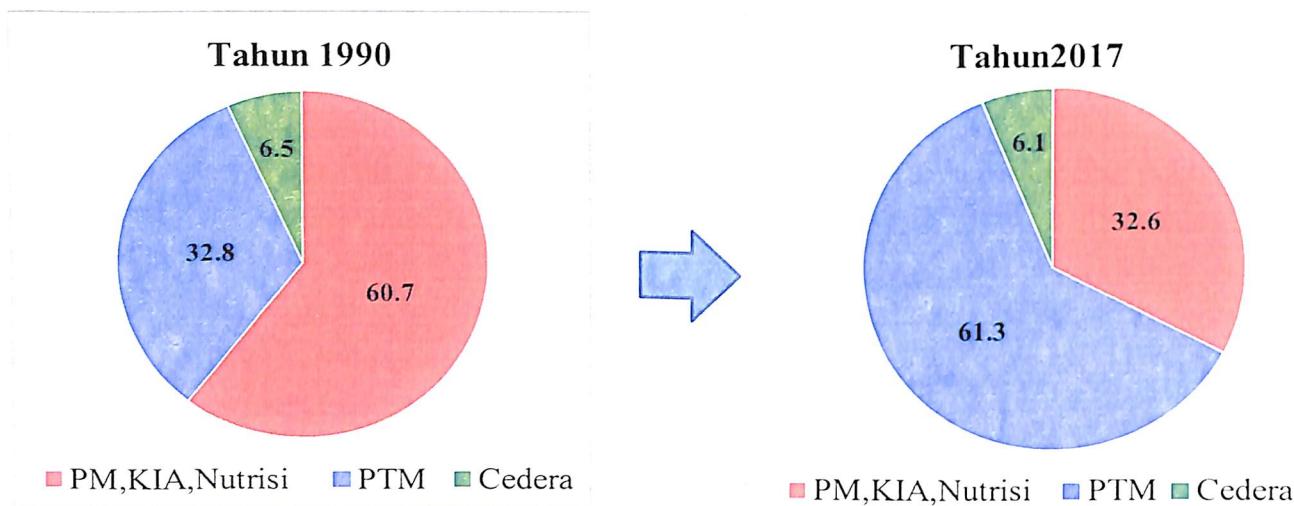


Gambar 2.1 Umur Harapan Hidup Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo  
Tahun 1990- 2017

### B. Transisi Epidemiologi

Di Provinsi Gorontalo telah terjadi transisi epidemiologi, yaitu pergeseran pola kesakitan dan kematian akibat penyakit, yang awalnya didominasi penyakit menular menjadi didominasi penyakit tidak menular. Hal yang sama juga terjadi pada *Disability- Adjusted Life Years* (DALYs), yang merupakan ukuran kehilangan beban penyakit yang telah memperhitungkan kematian dini dan disabilitas akibat kesakitan.

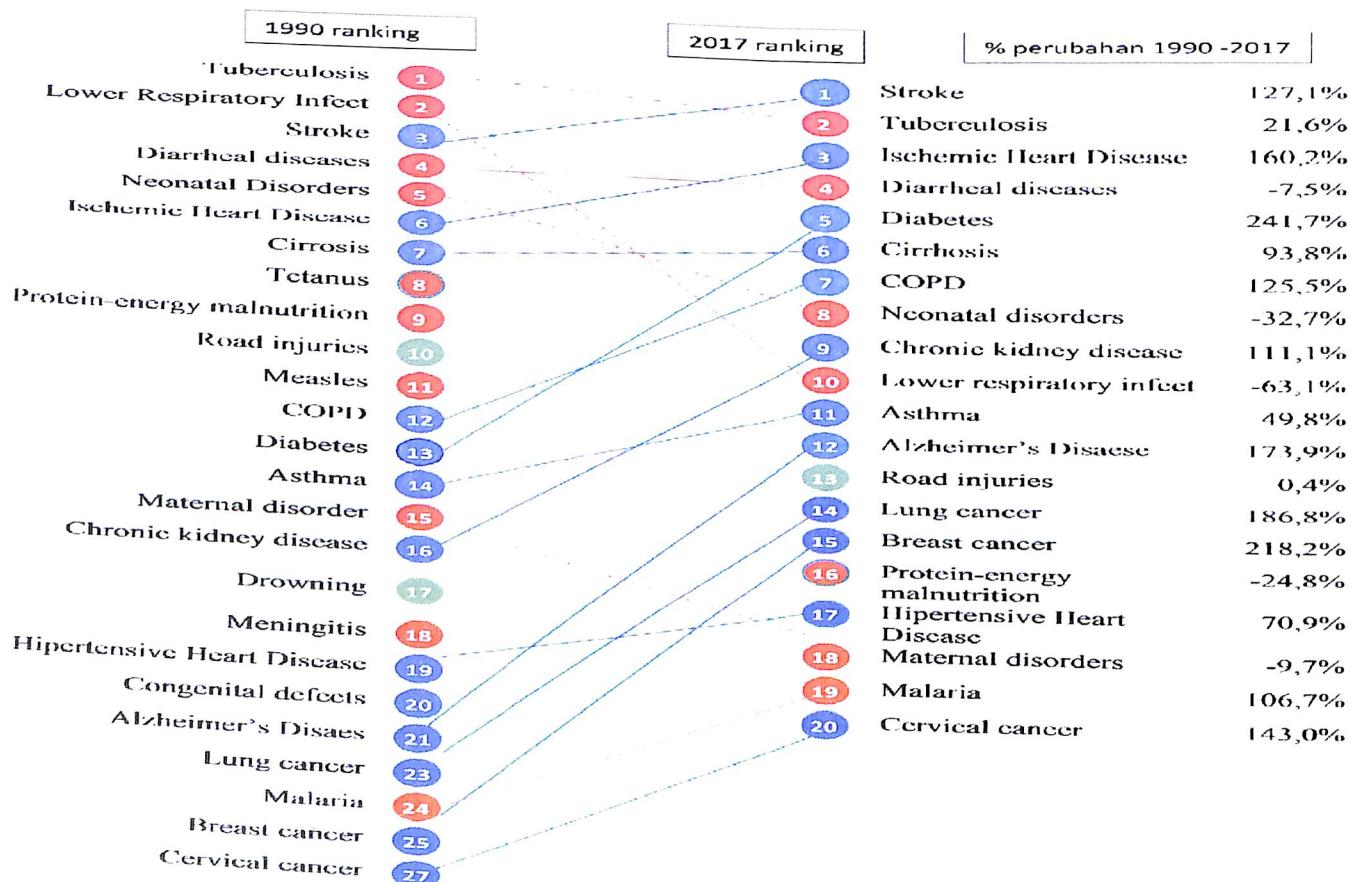
Dalam *Global Burden of Disease* (GBD) terdapat 3 kelompok penyakit yaitu: (1) penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi; (2) penyakit tidak menular; (3) cedera. Pada tahun 1990, proporsi terbesar DALYs terbesar di Provinsi Gorontalo adalah penyakit menular, maternal, neonatal dan gizi (60,7%), sedangkan pada tahun 2017 proporsi terbesar menjadi penyakit tidak menular (61,3%) (Gambar 2.2).



**Gambar 2.2. Transisi Epidemiologi Tiga Kelompok Penyakit berdasarkan DALYs di Provinsi Gorontalo Tahun 1990 dan2017**

### C. Penyebab Kematian

Penyebab kematian di provinsi Gorontalo mengalami perubahan yang signifikan dari tahun 1990 sampai 2017. Penyakit menular, *neonatal, maternal*, dan gizi mendominasi penyebab kematian tahun 1990, dengan penyakit tertinggi adalah lower respiratory infection, akan tetapi tahun 2017 bergeser dengan didominiasi penyakit tidak menular, dengan peringkat tertinggi stroke.



**Gambar 2.3. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyakit Penyebab Kematian di Provinsi Gorontalo Tahun 1990 dan 2017**

Peningkatan terbesar terjadi pada penyakit diabetes dari peringkat 13 menjadi peringkat 7 (241,7%), sedangkan penurunan terbesar pada penyakit *lower respiratory infection* dari peringkat 2 menjadi peringkat 10 (-63,1%). Beberapa penyakit menular yaitu tetanus, *protein-energy malnutrition*, dan meningitis sudah tidak masuk dalam 20 besar penyebab kematian pada tahun 2017 (Gambar 2.3).

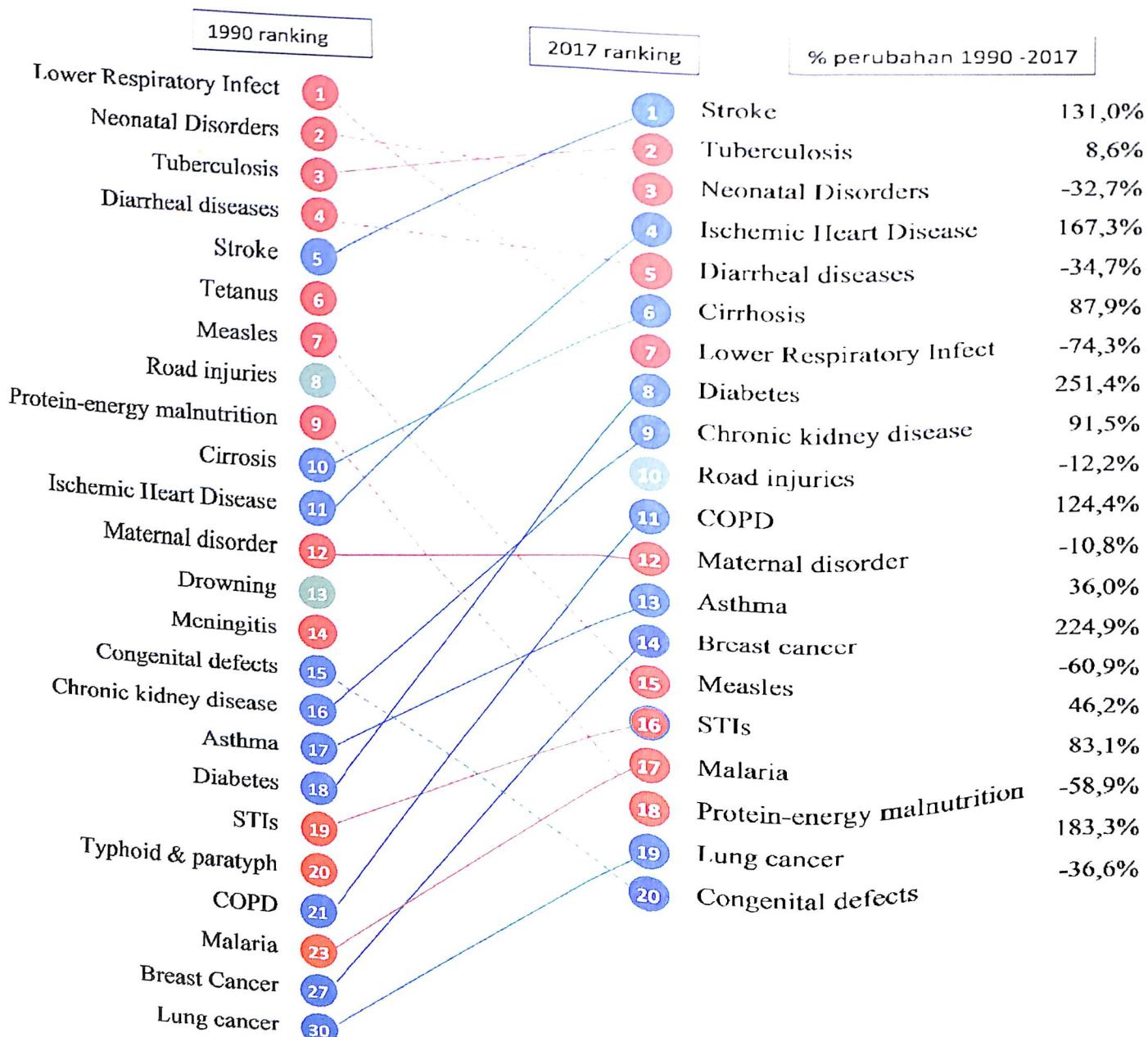
Penyebab kematian tertinggi di Provinsi Gorontalo tahun 2017 pada laki-laki dan pada perempuan sama yaitu stroke, tetapi lebih tinggi pada perempuan (162,2 per 100.000 perempuan) daripada laki-laki (67 per 100.000 laki-laki). Urutan 10 besar penyebab kematian pada laki-laki dan pada perempuan juga hampir sama, kecuali penyebab spesifik berupa penyakit neonatal dan cedera pada laki-laki dan kanker payudara pada perempuan. Tiga peringkat pertama meski sama antara laki-laki dan perempuan, tetapi rate lebih tinggi pada perempuan (Tabel 2.1).

**Tabel 2.1. Sepuluh Peringkat Teratas Kematian menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo Tahun2017**

Ranking	Penyebab Kematian			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)
1	Stroke	67,0 (48,0 -89,6)	Stroke	162,2 (133,7 - 197,9)
2	Tuberculosis	57,9 (42,0 -77,0)	Tuberculosis	83,4 (63,7 - 108,8)
3	Ischemic heart disease	48,2 (35,2 -63,9)	Ischemic heart disease	72,2 (58,8 -90,6)
4	Diarrheal diseases	31,4 (17,3 -61,2)	Diabetes mellitus	53,5 (42,6 -67,6)
5	Neonatal disorders	29,3 (22,0 -38,0)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	48,3 (37,0 -63,4)
6	Cirrhosis and other chronic liver diseases	21,2 (14,8 -30,4)	Diarrheal diseases	40,9 (18,1 -61,7)
7	Chronic obstructive pulmonary disease	20,4 (11,2 -28,8)	Chronic obstructive pulmonary disease	26,4 (18,0 -37,4)
8	Diabetes mellitus	17,3 (12,3 -23,3)	Chronic kidney disease	26,3 (20,3 -34,0)
9	Lower respiratory infections	16,4 (12,1 -22,6)	Lower respiratory infections	21,8 (17,9 -27,1)
10	Road injuries	16,1 (12,4 -20,5)	Breast cancer	20,5 (14,4- 29,1)

#### D. Years of Life Lost(YLL)

Jumlah tahun yang hilang akibat kematian dini (prematur) atau Years of Life Lost (YLL) di Provinsi Gorontalo mengalami perubahan peringkat tertinggi pada tahun 1990 sampai 2017. YLL tertinggi di tahun 1990 adalah *lower respiratory infection* sedangkan pada 2017 adalah *stroke*. Lima YLL tertinggi tahun 2017 adalah *stroke*, *tuberculosis*, *neonatal disorders*, *ischemic heart disease*, dan *diare*. Peningkatan YLL terbesar terjadi pada penyakit *diabetes* (251,4%) dan *breast cancer* (224,9%), sedangkan penurunan terbesar pada penyakit *lower respiratory infection* (-74,3%) dan *measles* (-60,9%). Adapun *neonatal disorders* dan *tuberculosis* hampir sama peringkatnya pada tahun 1990 dan 2017. Penyakit menular yaitu *tetanus*, *meningitis*, *typhoid & paratyphoid* tidak termasuk 20 besar pada tahun 2017 (Gambar 2.4)



Gambar 2.4 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLL di Provinsi Gorontalo  
Tahun 1990 dan 2017

Tahun yang hilang akibat kematian dini (YLL) pada 2017 tertinggi pada laki-laki adalah *neonatal disorders* sebesar 2.256 per 100.000 orang, sedangkan pada perempuan adalah stroke sebesar 4.224 per 100.000 orang. Urutan 10 besar penyebab kematian pada laki-laki dan perempuan sedikit berbeda. Terdapat YLL spesifik pada laki-laki yaitu *road injuries, diabetes and sexually transmitted disease*, sedangkan pada perempuan adalah *maternal disorders* dan *chronic kidney disease* (Tabel 2.2).

**Tabel 2.2. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLL menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo Tahun 2017**

Ranking	YLL			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)
1	Neonatal disorders	2.576,6 (1.937,1 - 3.340,8)	Stroke	4.224,4 (3.350,0 - 5.360,0)
2	Tuberculosis	1.751,9 (1.286,9 - 2.368,6)	Tuberculosis	2.973,0 (2.175,4 - 4.037,8)
3	Stroke	1.621,9 (1.148,9 - 2.195,5)	Ischemic heart disease	1.906,6 (1.483,0 - 2.498,0)
4	Diarrheal diseases	1.330,2 (854,6 - 2.311,5)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.643,3 (1.221,1 - 2.224,8)
5	Ischemic heart disease	1.197,7 (859,5 - 1.619,5)	Diabetes mellitus	1.580,8 (1.209,5 - 2.054,4)
6	Lower respiratory infections	1.103,7 (773,7 - 1.494,3)	Diarrheal diseases	1.474,7 (832,1 - 2.107,2)
7	Road injuries	901,2 (706,2 - 1.156,5)	Neonatal disorders	1.443,9 (1.053,1 - 1.918,8)
8	Cirrhosis and other chronic liver diseases	750,7 (532,6 - 1.044,8)	Lower respiratory infections	1.051,4 (820,1 - 1.361,3)
9	Diabetes mellitus	462,9 (330,1 - 623,3)	Maternal disorders	945,7 (597,9 - 1.413,2)
10	Sexually transmitted infections excluding HIV	461,8 (154,9 - 920,0)	Chronic kidney disease	921,9 (678,4 - 1.235,6)

#### E. Years of Life with Disability(YLD)

Jumlah tahun yang hilang akibat cacat/disabilitas dan cedera atau *Years of Life with Disability* (YLD) di Provinsi Gorontalo sama-sama didominasi penyakit tidak menular pada 1990 dan 2017, meskipun terdapat perbedaan peringkat tertinggi pada tahun 1990 yaitu *dietary iron deficiency* sedangkan pada 2017 adalah *low back pain*. Lima YLD tertinggi tahun 2017 adalah *low back pain, headache disorder, diabetes, blindness and*

*vision impairment*, dan *age-related hearing loss*. Peningkatan YLD terbesar terjadi pada penyakit diabetes (264,6%) dan *neonatal disorders* (244,8%). Penurunan terbesar adalah pada *dietary iron deficiency* (-10,6%). *Vitamin A deficiency*, *lymphatic filariasis*, dan *protein-energy malnutrition* tidak masuk 20 besar tahun 2017. Adapun *headache disorders* dan *blindness and vision impairment* hampir sama peringkatnya pada 1990 dan 2017 (Gambar 2.5).



**Gambar 2.5 Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab YLD di Provinsi Gorontalo Tahun 1990 dan 2017**

Tahun yang hilang akibat kecacatan/diabilitas dan cedera tahun 2017 yang tertinggi pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu *low back pain*, akan tetapi lebih tinggi pada perempuan (844,7 per 100.000 orang) daripada laki-laki (724,2 per 100.000 orang). Demikian juga peringkat kedua (*headache disorder*) dan ketiga (*diabetes mellitus*) meskipun sama tetapi rate lebih tinggi pada perempuan. Urutan 10 besar penyebab

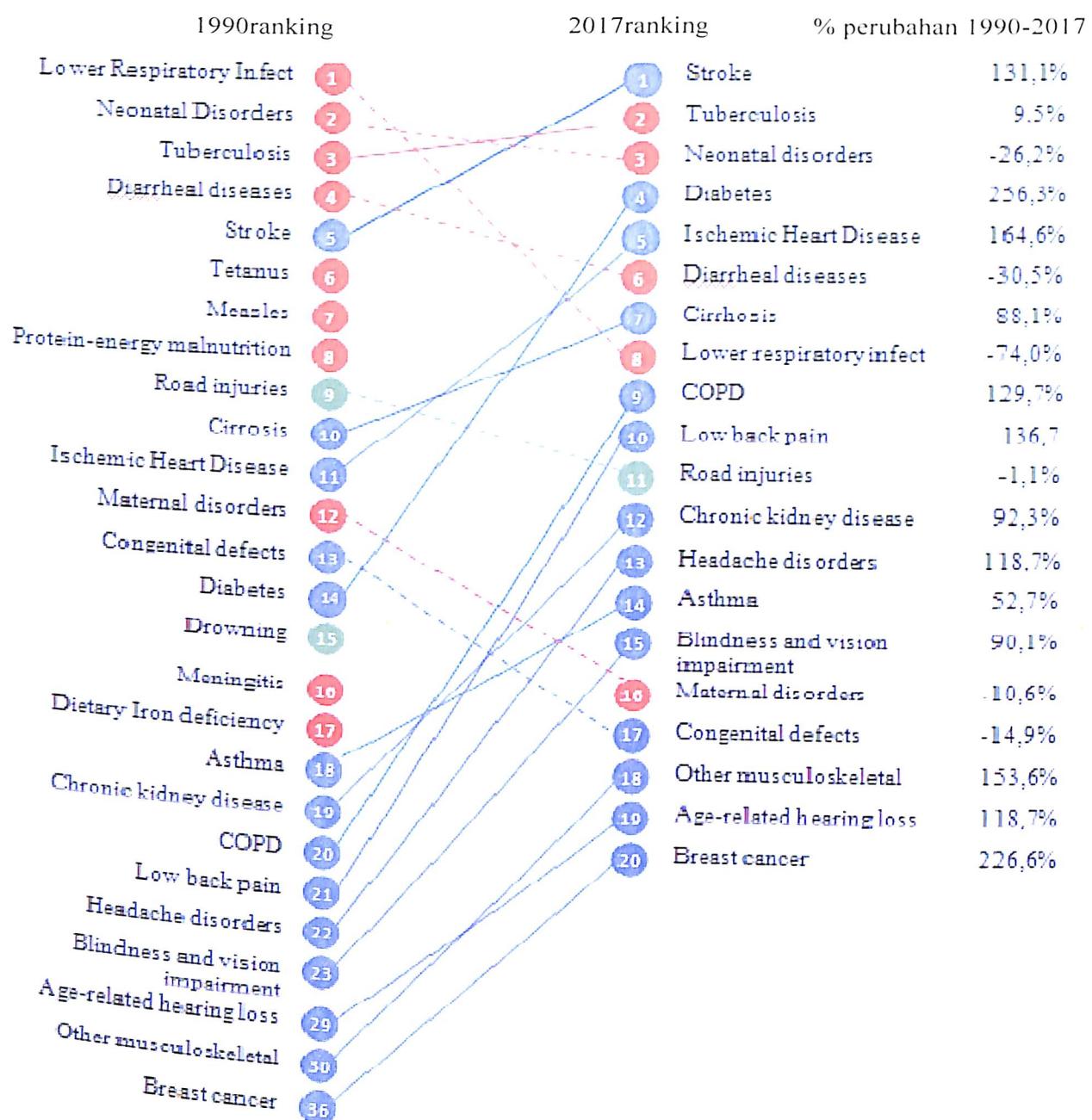
kematian pada laki-laki dan pada perempuan sedikit berbeda. Pada laki-laki, YLD spesifik untuk *neck pain* dan *neonatal disorders*, sedangkan pada perempuan YLD spesifik untuk *chronic obstructive pulmonary disease* (Tabel 2.3).

**Tabel 2.3. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab YLD menurut jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo Tahun 2017**

Rank	YLD			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)
1	Low back pain	724,2 (511,9 - 1.003,7)	Low back pain	844,7 (598,6 - 1.147,0)
2	Headache disorders	651,7 (423,8 - 933,3)	Headache disorders	755,4 (493,0 - 1.077,7)
3	Diabetes mellitus	512,2 (343,7 - 719,7)	Diabetes mellitus	747,3 (503,8 - 1.034,9)
4	Blindness and vision impairment	458,7 (311,2 - 671,6)	Dietary iron deficiency	532,9 (290,8 - 899,6)
5	Age-related and other hearing loss	426,7 (282,9 - 618,0)	Blindness and vision impairment	488,9 (332,3 - 705,6)
6	Other musculoskeletal disorders	301,7 (203,5 - 423,5)	Other musculoskeletal disorders	486,8 (331,9 - 682,9)
7	Depressive disorders	291,2 (203,6 - 402,2)	Chronic obstructive pulmonary disease	440,8 (361,7 - 512,6)
8	Neck pain	246,1 (169,5 - 348,2)	Depressive disorders	414,2 (291,6 - 571,1)
9	Neonatal disorders	245,2 (176,5 - 329,2)	Age-related and other hearing loss	388,5 (260,0 - 561,8)
10	Anxiety disorders	230,4 (163,2 - 311,8)	Anxiety disorders	388,2 (270,1 - 523,3)

#### F. Disability Adjusted Life Years(DALYs)

Jumlah tahun yang hilang akibat beban penyakit (kematian dini dan disabilitas) atau *Dissability Adjusted Life Years* (DALYs) di Provinsi Gorontalo mengalami perubahan peringkat tertinggi dari tahun 1990 sampai 2017. DALYs tertinggi di tahun 1990 adalah *lower respiratory infection*, sedangkan pada tahun 2017 adalah *stroke*. Lima DALYs tertinggi tahun 2017 adalah *stroke*, *tuberculosis*, *neonatal disorders*, *diabetes*, dan *ischemic heart disease*. Peningkatan DALYs terbesar terjadi pada penyakit diabetes (256,3%) dan *breast cancer* (226,6%), sedangkan penurunan terbesar adalah pada *lower respiratory infection* (-74,0%). *Tetanus*, *measles*, *protein-energy malnutrition*, *meningitis*, *dietary-iron deficiency* sudah tidak masuk 20 besar DALYs pada tahun 2017 (Gambar2.6).



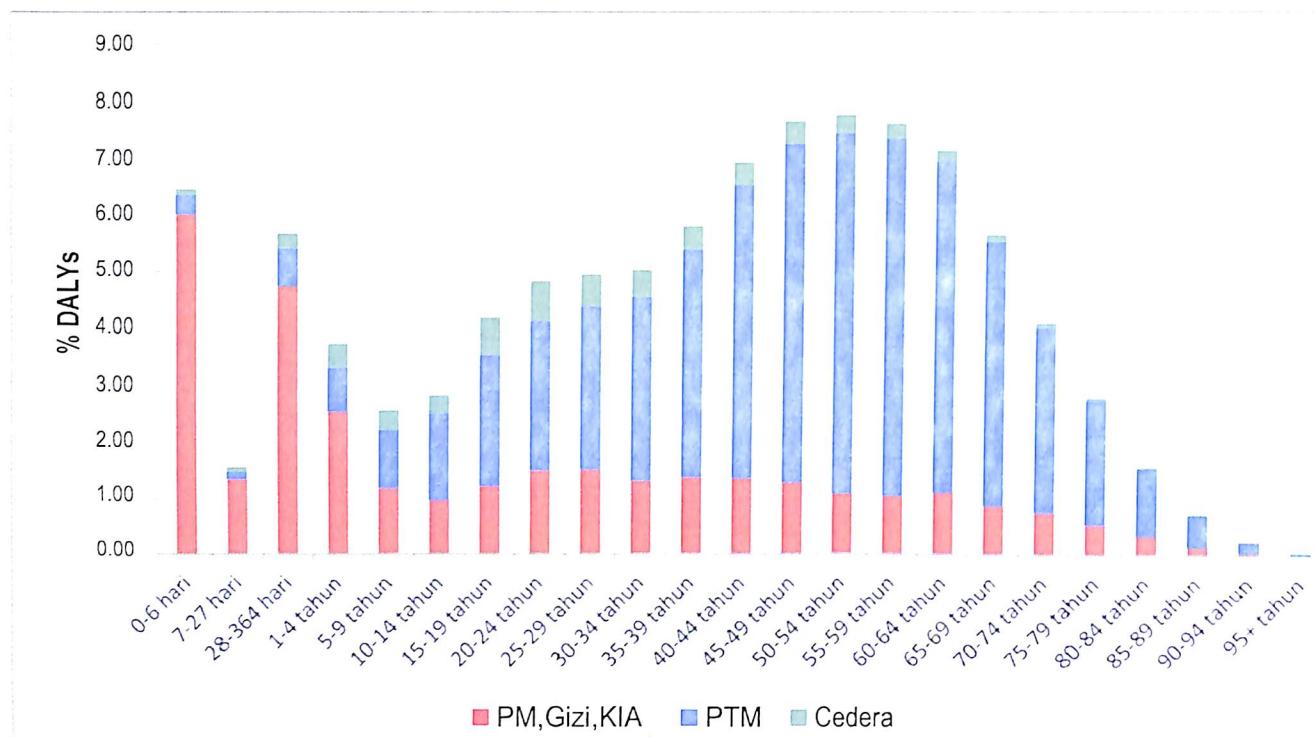
**Gambar 2.6. Dua Puluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs Provinsi Gorontalo Tahun 1990 dan 2017**

Jumlah tahun yang hilang akibat beban penyakit (kematian dini, sakit, disabilitas, dan cedera) atau *Disability Adjusted Life Years* (DALYs) di Provinsi Gorontalo tahun 2017 tertinggi pada laki-laki adalah *neonatal disorders* sebesar 2.821,8 per 100.000 orang, (*tuberculosis*) meskipun sama pada laki-laki dan perempuan, tetapi rate pada perempuan jauh lebih tinggi. Urutan 10 besar DALYs pada laki-laki dan perempuan sedikit berbeda. Pada laki-laki, ada DALYs spesifik untuk *road injuries* dan *Low back pain*, sedangkan pada perempuan ada DALYs spesifik untuk *chronic obstructive pulmonary disease* dan *chronic kidney disease* (Tabel 2.4).

**Tabel 2.4. Sepuluh Peringkat Teratas Penyebab DALYs menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo Tahun 2017**

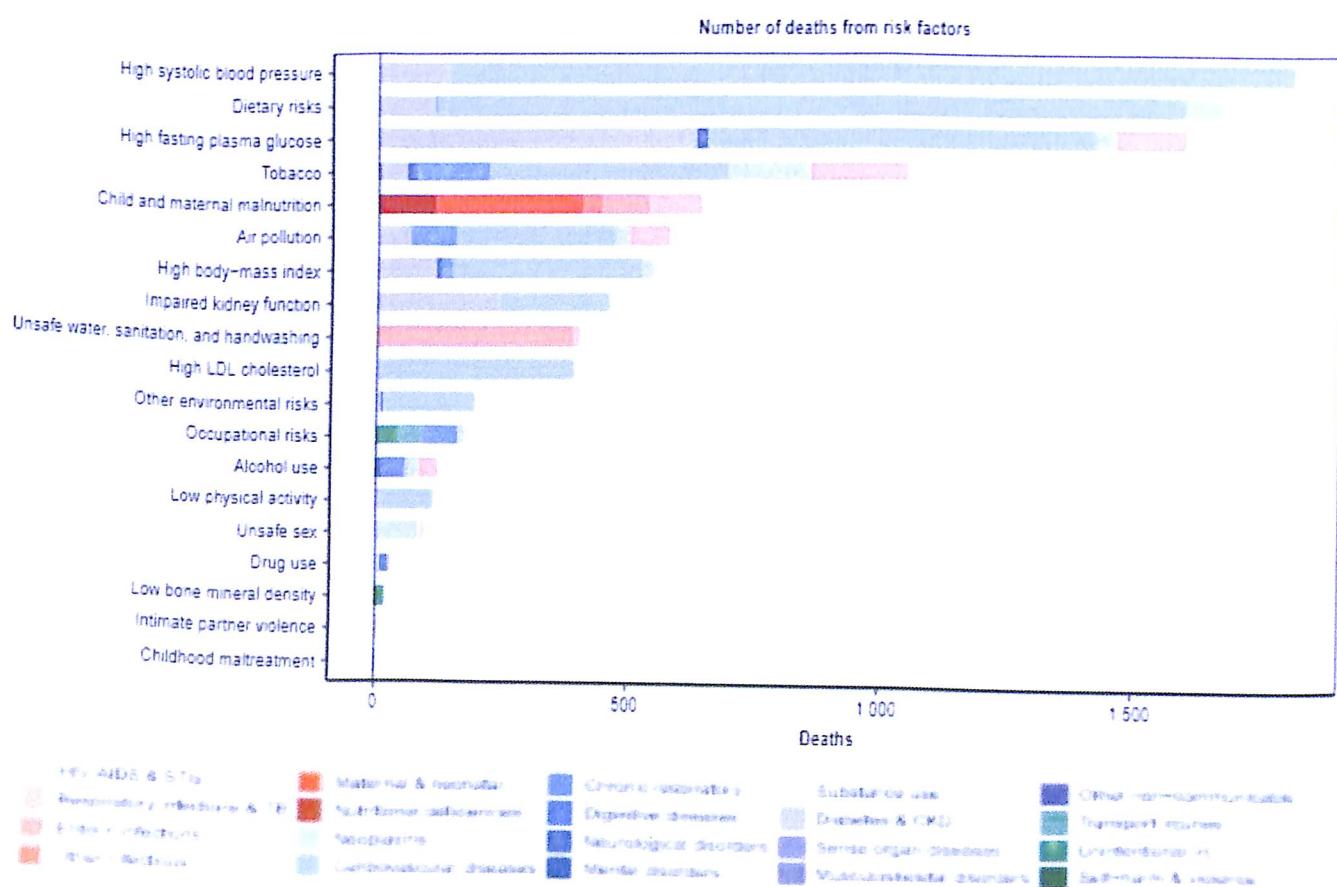
Rank	DALYs			
	Laki-laki		Perempuan	
	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)	Penyakit	Rate Per 100.000 (Uncertainty)
1	Neonatal disorders	2.821,8 (2.176,4 - 3.613,0)	Stroke	4.464,8 (3.582,0 - 5.617,5)
2	Tuberculosis	1.853,4 (1.387,0 - 2.475,8)	Tuberculosis	3.060,5 (2.259,9 - 4.126,5)
3	Stroke	1.778,4 (1.296,2 - 2.354,2)	Diabetes mellitus	2.328,1 (1.874,5 - 2.903,3)
4	Diarrheal diseases	1.481,7 (982,2 - 2.434,5)	Ischemic heart disease	1.947,1 (1.525,3 - 2.537,8)
5	Ischemic heart disease	1.277,5 (935,0 - 1.704,7)	Neonatal disorders	1.699,3 (1.311,9 - 2.159,1)
6	Lower respiratory infections	1.118,8 (787,6 - 1.510,3)	Cirrhosis and other chronic liver diseases	1.647,4 (1.224,8 - 2.229,7)
7	Road injuries	1.062,7 (855,6 - 1.324,7)	Diarrheal diseases	1.622,8 (978,0 - 2.269,4)
8	Diabetes mellitus	975,1 (753,8 - 1.233,6)	Lower respiratory infections	1.065,0 (834,0 - 1.372,5)
9	Cirrhosis and other chronic liver diseases	759,1 (541,5 - 1.052,6)	Chronic obstructive pulmonary disease	1.017,3 (807,5 - 1.300,9)
10	Low back pain	724,2 (511,9 - 1.003,7)	Chronic kidney disease	1.010,1 (768,1 - 1.321,4)

Pada kelompok umur 0-6 hari sampai dengan balita, proporsi DALYs terbesar pada kelompok penyakit menular. Pada kelompok umur 5-14 tahun proporsi DALYs hampir sama antara penyakit menular dan tidak menular, dan sedikit cedera. Pada kelompok usia 15 tahun keatas proporsi DALYs terbesar pada kelompok penyakit tidak menular, dengan proporsi tertinggi pada kelompok usia 50-54 tahun. Adapun proporsi DALYS cedera tertinggi pada kelompok 15-24 tahun. Pada kelompok umur 90 tahun ke atas, hampir seluruhnya penyakit tidak menular (Gambar 2.7).



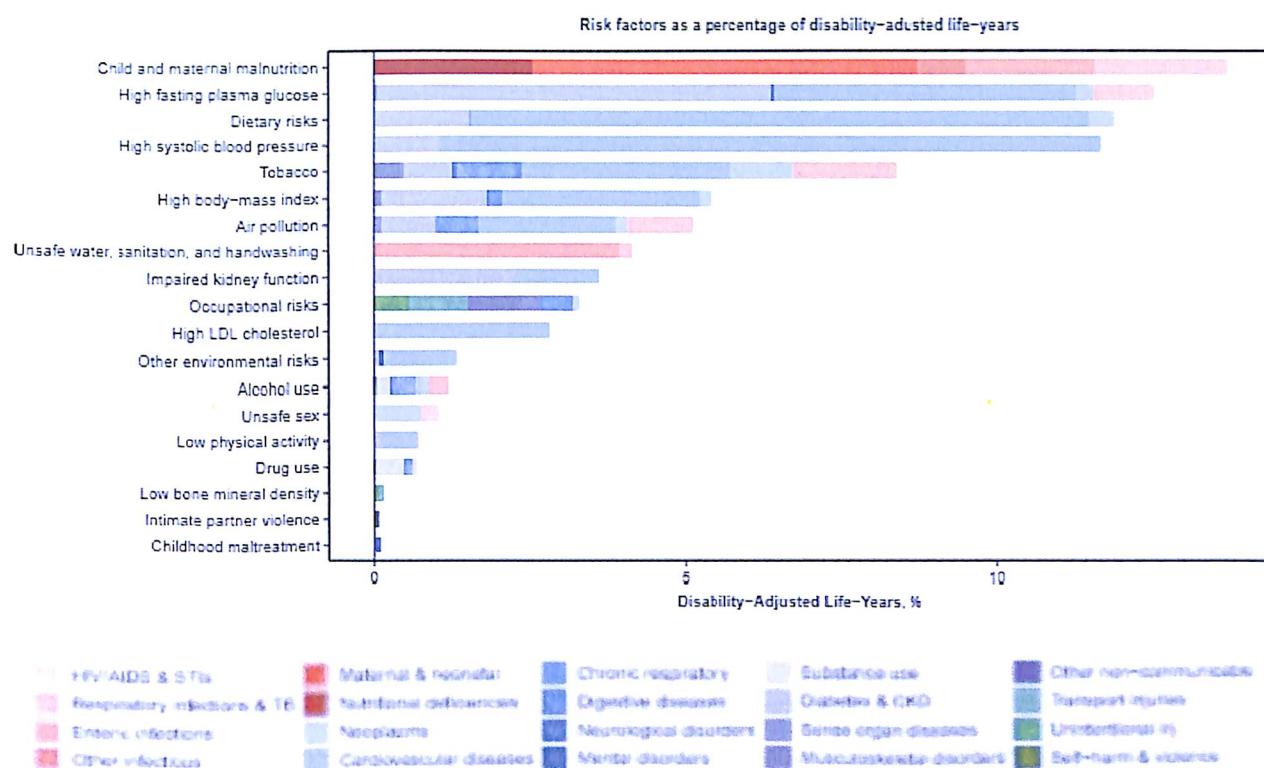
Gambar 2.7 Proporsi DALYs pada Tiga Kelompok Penyakit menurut Kelompok Umur di Provinsi Gorontalo Tahun 2017

## G. Faktor Risiko



Gambar 2.8. Penyebab Kematian berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Gorontalo Tahun 2017

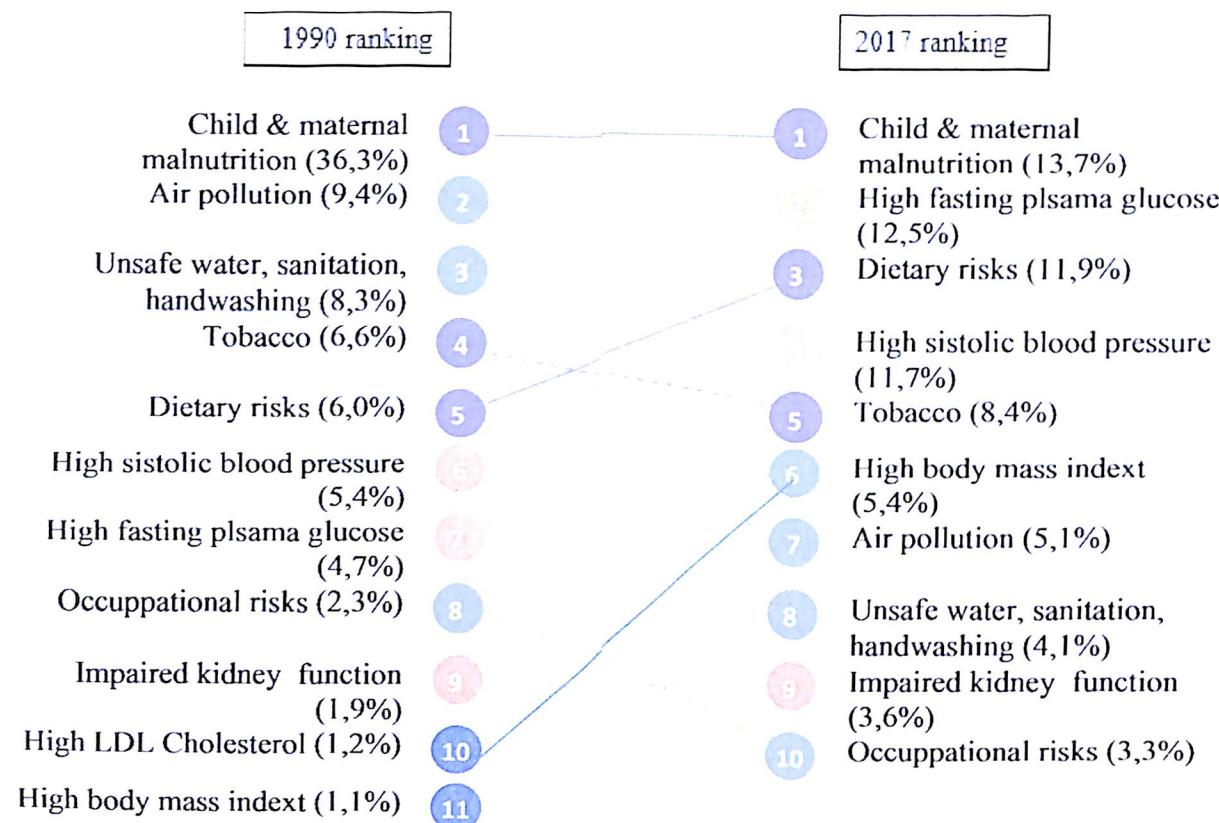
Faktor risiko terdiri atas 3 kelompok, yaitu: (1) perilaku, (2) lingkungan; (3) metabolism. Terdapat 84 jenis faktor risiko pada masing-masing kelompok. Menurut penyebab kematian di Provinsi Gorontalo, faktor risiko terbesar adalah *high systolic blood pressure* diikuti dengan *dietary risks* dan *high fasting plasma glucose* (tingginya kadar glukosa darah). Ketiga faktor risiko tersebut merupakan *attributable risk* terhadap kematian akibat penyakit *cardiovascular* yang sangat besar (Gambar2.8)



**Gambar 2.9 Persentase DALYs berdasarkan Faktor Risiko di Provinsi Gorontalo Tahun 2017**

Faktor risiko terbesar yang berkontribusi terhadap beban penyakit akibat kematian dini dan disabilitas (DALYs) adalah *child and maternal malnutrition* diikuti dengan *high fasting plasma glucosa* dan *dietary risks*. *Child and maternal malnutrition* berkontribusi sangat besar terhadap DALYs maternal & neonatal. Sedangkan *high fasting plasma glucosa* berkontribusi sangat besar terhadap DALYs *diabetes* dan *chronic Kidney Disease* (Gambar2.9).

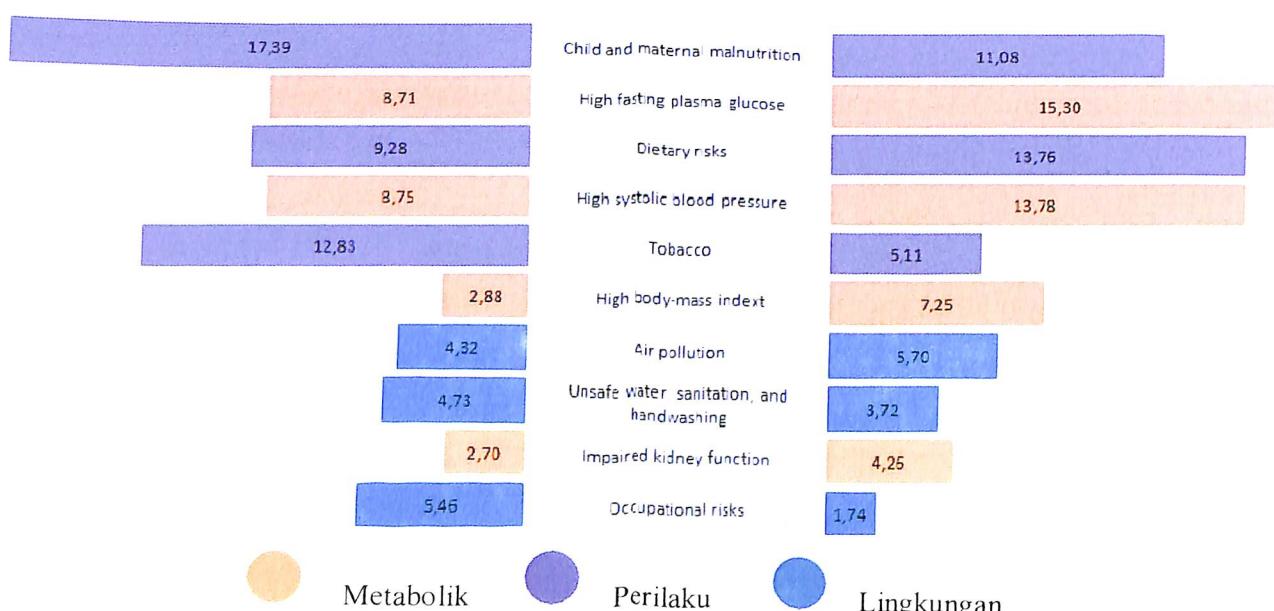
Faktor risiko yang berkontribusi terhadap DALYs yang tertinggi di Provinsi Gorontalo pada tahun 1990 dan 2017 masih sama, yaitu *child & maternal malnutrition*, akan tetapi persentasenya menurun dari 36,3% menjadi 13,7%. *High fasting plasma glucose* dan *high systolic blood pressure* meningkat jika dilihat dari peringkat dan proporsinya dari tahun 1990 ke tahun 2017. Adapun *air pollution* dan *unsafe water, sanitation, handwashing* menurun baik dilihat dari peringkat maupun proporsinya pada tahun 1990 ke tahun 2017 (Gambar2.10).



Gambar 2.10 Sepuluh Peringkat teratas Faktor Risiko Penyebab DALYs di Provinsi Gorontalo Tahun 1990 dan 2017

Berdasarkan diagram diatas, faktor risiko tertinggi yang berpengaruh terhadap DALYs pada laki-laki dan perempuan adalah *child & maternal malnutrition*.

perempuan adalah *high fasting plasma glucose* (15,3%). Faktor risiko *high fasting plasma glucose, dietary, dan high systolic blood pressure* lebih tinggi pada perempuan daripada laki-laki. Faktor risiko yang paling besar selisihnya antara laki-laki dan perempuan adalah *tobacco* (selisih 7,72%) (Gambar 2.11).



Gambar 2.11. Persentase DALYs pada Sepuluh Faktor Risiko Teratas menurut Jenis Kelamin di Provinsi Gorontalo Tahun 2017